

Lampiran I DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA

Kepala KUA Kecamatan Balaraja

1. Sejak mulai kapan bapak menjadi Kepala KUA di Kecamatan Balaraja ?
2. Ada berapa pegawai dan staf di KUA Kecamatan Balaraja ini ?
3. Bagaimana umumnya kultur dan karakter masyarakat di Kecamatan Balaraja ?
4. Bagaimana keadaan tingkat perceraian di Kecamatan Balaraja ?
5. Bagaimana pola pecegahan perceraian yang bapak lakukan sebagai Kepala KUA terhadap pasangan yang ingin bercerai ?
6. Apa yang bapak lakukan setiap ada pengaduan dari pasangan yang ingin bercerai ?
7. Sebagai motivasi bagi setiap pasangan suami istri, kegiatan apasaja yang dilakukan KUA Kecamatan Balaraja?
8. Apa hambatan bapak dalam upaya mengurangi tingkat perceraian di Kecamatan Balaraja ?
9. Bagaimana peran komunikasi yang bapak lakukan dalam membentuk rumah tangga sakinah mawaddah warahmah ?
10. Bagaimana strategi komunikasi rutinitas baik secara struktur atau tidak terstruktur yang bapak lakukan ?
11. Bagaimana Strategy yang bapak lakukan untuk mengetahui semua permasalahan yang sedang dihadapi pasangan yang ingin bercerai ? ...
12. Pesan apa yang bapak sampaikan kepada pasangan yang ingin bercerai ?

Pertanyaan Wawancara Pasangan Bercerai

1. Siapa nama ibu ?
2. Berapa umur sekarang ?
3. Apa pekerjaan ibu ?
4. Kapan ibu menikah ?
5. Kapan bercerai dengan suaminya ?
6. Apa saja faktor-faktor sehingga ibu bercerai dengan suami ibu ?
7. Apa pembinaan yang dilakukan oleh KUA kecamatan Balaraja ?
8. Pesan apa saja yang disampaikan oleh KUA Kecamatan Balaraja ?

Lampiran II

HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara Kepala Kua Kecamatan Balaraja

Nama : Drs. Oim Abdurohim

Tempat : Kantor KUA
Kecamatan Balaraja

Tanggal : 10 Maret 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana model pecegahan perceraian yang bapak lakukan sebagai Kepala KUA terhadap pasangan yang ingin bercerai ?	Sebelum saya memberikan arahan kepada pasangan yang akan bercerai, model yang saya lakukan selalu memperhatikan terlebih dahulu masalah apa yang dihadapi pasangan, bagaimana karakternya, lalu strategi media yang akan saya pakai, sehingga saya mampu dan faham untuk memberikan komunikasi yang baik kepada pasangan yang akan bercerai. Ini diharapkan agar pasangan dapat mengerti apa yang saya maksudkan, termasuk tujuannya adalah menghindari pasangan agar tidak bercerai.
2.	Apa yang bapak lakukan setiap ada pengaduan dari pasangan yang ingin bercerai ?	Setiap pasangan yang mengadakan akan bercerai, kami berusaha melakukan mediasi kepada pasangan. Pemanggilan melalui surat panggilan ke KUA guna bercerita masalah perceraian mereka, membuat para pasangan tidak sungkan untuk bercerita kepada kami. Selain itu ketika sudah ada mediasi, kami selalu memberikan pertimbangan-pertimbangan kepada pasangan yang akan bercerai seperti bagaimana nasib anak dari orang tua yang bercerai dan lain sebagainya. Hasil dari mediasi ini memang tidak efektif namun bisa membantu kami untuk mengurangi pasangan suami istri untuk tidak bercerai.
3.	Sebagaimotivasi bagi setiap pasangan suami istri, kegiatan apa	Dalam memotivasi pasangan suami istri dalam mempertahankan rumahtangga kami di Kantor Urusan Agama memasukkan kegiatan rutinitas setiap bulan berupa acara

	Balaraja ?	seminar Pembinaan Keluarga Sakinah, dimana pembicaraanya terkadang itu adalah saya sendiri sebagai Kepala KUA namun juga bisa dari tokoh masyarakat lainnya.
4.	Apa hambatan bapak dalam upaya mengurangi tingkat perceraian di Kecamatan Balaraja ?	Minimnya pasangan yang akan bercerai datang ke kantor KUA Kecamatan balaraja ini untuk konsultasi masalah Rumah tangga dengan masalah yang beragam seperti ekonomi, KDRT, dan perselingkuhan. Mereka datang dengan masalah yang sudah pada tingkatan berat, sehingga sangat kecil kesempatan mereka untuk mau rujuk, tapi ada juga masalah pada tingkatan ringan. Disinilah peran komunikasi kami sebagai Kepala KUA untuk mengajak dan menghimbau mereka untuk diajak berdamai / rujuk untuk mencegah perceraian bagi pasangan yang berkonflik melalui konsultasi dan mediasi.
5.	Bagaimana peran komunikasi yang bapak lakukan dalam membentuk rumah tangga sakinah mawaddah warahmah ?	Peran komunikasi yang kami lakukan melalui majlis ta'lim edukasi bagaimana membangun rumah tangga yang baik menurut tuntunan agama. Setiap kami diundang sebagai penceramah atau pemateri sering kami sampaikan hal kerugian dalam perceraian.

Hasil Wawancara Pasangan Yang Bercerai Faktor-Faktor penyebab perceraian ?

No	Uraian	Jawaban
1.	<p>Nama : Atirah Umur : 24 Tahun Pekerjaan : Honorer Menikah : 08 Juni 2018 Bercerai : 18 Februari 2021 Tanggal Wawancara : 4 Maret 2023 Pukul : 09.00 Wib</p>	<p>Saya menikah pada umur 20 tahun. Empat tahun saya menikah dengan mantan suami saya, tidak ada perubahan yang baik. Dia selalu main judi saja, apalagi pekerjaannya yang tidak tetap. Membuat saya tidak tahan sama dia, makanya saya minta diceraikan.</p>

2.	<p>Nama : Ayu Ajhari Umur : 28 Tahun Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Menikah : 10 Juli 2008 Bercerai : 20 Januari 2022. Tanggal Wawancara : 6 Maret 2023 pukul Pukul : 11.00 Wib</p>	<p>Saya tidak menyangka kalau saya akhirnya bercerai juga dengan suami saya. 14 tahun saya menikah dengan dia, sabar dan berharap dia akan berubah dengan sikapnya yang suka main judi dan ditambah lagi tidak memberikan uang belanja kepada saya. Dengan fikiran yang matang, saya minta diceraikan.</p>
3.	<p>Nama : Desi Mira Lestari Umur : 35 Tahun Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Menikah : 13 Januari 2006 Bercerai : 18 Februari 2022 Tanggal Wawancara : 7 Maret 2023 Pukul : 12.00 Wib</p>	<p>Kami bercerai karena waktu saya sedang belanja, saya melihat suami saya sedang jalan sama perempuan. Kelihatannya perempuan itu janda, pas saya tanyakan dia gak ngaku kalau perempuan itu selingkuhannya. Saya gak percaya sama pengakuannya, akhirnya saya nuntut untuk diceraikan.</p>
		<p>Karena saya paling gak suka sama pengkhianatan.</p>
4.	<p>Nama : Juminar Umur : 30 tahun Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Menikah : 13 Februari 2016 Bercerai : 22 Februari 2022 Tanggal Wawancara : 7 Maret 2023 Pukul : 14.00 Wib</p>	<p>Pernikahan saya berjalan selama 6 tahun Kami bercerai karena suami saya selingkuh sama perempuan lain.</p>
5.	<p>Nama : Satia A.mk Umur : 36 tahun Pekerjaan : Guru Menikah : 11 Juni 2009 Bercerai : 24 Februari 2022 Tanggal Wawancara : 8 Maret 2023 Pukul : 15.30 Wib</p>	<p>Pernikahan kami 13 tahun lamanya. Tapi suami saya selingkuh sama perempuan lain. Jadi saya meminta di ceraikan, karena saya sangat benci sama perselingkuhan.</p>

6.	<p>Nama : Sariah Umur : 31 Tahun Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Menikah : 10 Juni 2008 Bercerai : 11 Maret 2022 Tanggal Wawancara : 8 Maret 2023 Pukul : 12.00 Wib</p>	<p>Suami saya sering main kasar sama saya belum lagi tidak memberi nafkah dan suka main judi. Membuat saya meminta untuk diceraikan.</p>
7.	<p>Nama : Rumsikah Umur : 45 Tahun Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Menikah : 23 Mei 2008 Bercerai : 02 Desember 2021 Tanggal Wawancara : 9 Maret 2023 Pukul : 14.00 Wib</p>	<p>Suami saya suka kasar dengan anak kami. Memukul dan memaki anak kami tanpa sebab secara terus menerus, membuat saya tidak tahan dengan perkawinan kami, dan akhirnya kamipun cerai dan anak kami pun diasuh oleh saya.</p>



Penerima magang oleh kepala kantor urusan agama



Input data nikah



Pembinaan pernikahan



NOMOR : 001/Esa Unggul/Pasca-Eks/M IKOM/II/2023
Lampiran : -
Perihal : Penelitian & Pengumpulan data

Kepada yth.
**Kantor Urusan Agama Kecamatan
Balaraja Kabupaten Tangerang
Drs. Oim Abdurohim
Di
tempat**

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa kami bermaksud melakukan penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin :

Nama : Yuyun Putri
NIM/NIRM : 20210510022
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Judul Tesis : Model Komunikasi Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Dalam Meminimalisir Angka Perceraian di Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang Provinsi Banten

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diterima dan diberikan ijin untuk melakukan penelitian guna menyusun Tugas Akhir (Tesis) sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Pascasarjana (S-2) Program Studi Magister Ilmu Komunikasi (MIKOM) di Universitas Esa Unggul .

Demikian surat ini kami sampaikan ., atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Jakarta , 13 Februari 2022
Program Pascasarjana Universitas Esa Unggul

Dr. Erman Anom, M.M., Ph.D
Ketua Program Studi Magister Ilmu komunikasi